

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Instrumen Wawancara untuk Guru Bimbingan dan Konseling

1. Apakah sebelum kegiatan dimulai ibu menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok kepada siswa?
2. Bagaimana cara ibu menjelaskan aturan dalam kegiatan kelompok?
3. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengenal sebelum kegiatan dimulai?
4. Bagaimana ibu mengetahui kesiapan siswa mengikuti kegiatan inti?
5. Apa yang ibu lakukan agar siswa aktif dalam kegiatan kelompok?
6. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pendapat?
7. Bagaimana cara ibu membantu siswa mengidentifikasi perilaku disiplin mereka?
8. Apakah ibu mengarahkan kepada siswa untuk menentukan tujuan perubahan perilaku?
9. Strategi *self-management* apa yang ibu gunakan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok?
10. Bagaimana cara ibu membimbing siswa menerapkan *strategi self-management* dalam kehidupan sehari-hari?
11. Apakah siswa diminta untuk mencatat perubahan perilaku mereka?

12. Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan bimbingan kelompok?
13. Apakah terdapat perubahan perilaku disiplin siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok?
14. Apakah ada kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?

B. Instrumen Wawancara untuk Siswa

1. Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok?
2. Apakah guru BK menjelaskan tujuan kegiatan bimbingan kelompok sebelum kegiatan dimulai?
3. Apakah guru BK menjelaskan aturan dalam kegiatan kelompok?
4. Apakah kamu diberi kesempatan untuk saling mengenal dengan anggota kelompok?
5. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti kegiatan bimbingan kelompok?
6. Apakah guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya?
7. Apakah guru BK mendorong kamu untuk aktif dalam kegiatan kelompok?
8. Apakah kamu diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dalam diskusi?

9. Apakah kamu diminta mengidentifikasi perilaku disiplin yang kamu miliki?
10. Apakah kamu menentukan tujuan perubahan perilaku selama mengikuti kegiatan?
11. Strategi apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan?
12. Apakah teknik *self-management* membantu kamu mengatur perilaku disiplin?
13. Apakah kamu menerapkan hasil kegiatan bimbingan kelompok dalam kehidupan sehari-hari?
14. Apakah kamu mencatat perubahan perilakumu sendiri?
15. Menurut kamu, apakah ada perubahan kedisiplinan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok?
16. Kendala apa yang kamu alami dalam menerapkan perilaku disiplin sehari-hari?

Transkrip wawancara dengan Guru BK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sebelum kegiatan dimulai ibu menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok kepada siswa?	Ya, sebelum kegiatan dimulai saya selalu menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok kepada siswa. Saya menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan membantu siswa meningkatkan kedisiplinan, khususnya dalam mengatur diri sendiri agar tidak terlambat datang ke sekolah serta mampu mematuhi tata tertib sekolah.
2.	Bagaimana cara ibu menjelaskan aturan dalam kegiatan kelompok?	Saya tidak menjelaskan aturan kelompok secara rinci pada setiap pertemuan. Saya hanya mengingatkan siswa untuk mengikuti kegiatan dengan tertib dan menghargai pendapat teman. Namun, kurangnya penjelasan aturan secara khusus terkadang membuat beberapa siswa kurang aktif dan belum sepenuhnya fokus selama kegiatan berlangsung.
3.	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengenal sebelum kegiatan dimulai?	Tidak, saya tidak memberikan sesi khusus untuk saling mengenal karena peserta bimbingan kelompok merupakan siswa dari kelas yang sama yang sudah saling mengenal satu sama lain. Siswa yang mengikuti kegiatan ini dipanggil berdasarkan data keterlambatan yang sering terjadi, sehingga saya langsung memfokuskan kegiatan pada pembahasan masalah keterlambatan dan upaya meningkatkan kedisiplinan melalui teknik <i>self-management</i> .

4.	Bagaimana ibu mengetahui kesiapan siswa mengikuti kegiatan inti?	Saya mengamati kondisi siswa, memperhatikan respon mereka saat diskusi awal, serta menanyakan kesiapan mereka secara langsung. Jika siswa terlihat siap dan antusias, maka kegiatan inti dapat dilanjutkan.
5.	Apa yang ibu lakukan agar siswa aktif dalam kegiatan kelompok?	Saya mengajak siswa berbagi pengalaman, memberikan kesempatan berbicara secara bergiliran, dan menciptakan suasana yang nyaman sehingga siswa lebih berani mengemukakan pendapatnya.
6.	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pendapat?	Ya, setiap siswa diberikan kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, maupun kesulitan yang mereka hadapi terkait kedisiplinan.
7.	Bagaimana cara ibu membantu siswa mengidentifikasi perilaku disiplin mereka?	Saya meminta siswa mengevaluasi perilaku mereka sehari-hari, seperti kebiasaan datang ke sekolah, menaati aturan sekolah. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyadari perilaku disiplin maupun perilaku yang masih perlu diperbaiki.
8.	Apakah ibu mengarahkan kepada siswa untuk menentukan tujuan perubahan perilaku?	Ya, saya mengarahkan siswa untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai, misalnya datang tepat waktu setiap hari, mengurangi keterlambatan, dan lebih bertanggung jawab terhadap aturan sekolah.

9.	Strategi <i>self-management</i> apa yang ibu gunakan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok?	Siswa diminta mencatat perilaku mereka, mengevaluasi perkembangan yang telah dicapai, serta memberikan penghargaan kepada diri sendiri ketika berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.
10.	Bagaimana cara ibu membimbing siswa menerapkan strategi <i>self-management</i> dalam kehidupan sehari-hari?	Saya mengarahkan siswa untuk membuat jadwal kegiatan, mencatat kebiasaan yang menyebabkan keterlambatan, menetapkan target perubahan, serta melakukan evaluasi secara rutin terhadap perilaku mereka.
11.	Apakah siswa diminta untuk mencatat perubahan perilaku mereka?	Ya, siswa diminta membuat catatan sederhana mengenai kehadiran, waktu datang ke sekolah, dan perkembangan perilaku disiplin mereka sebagai bentuk pemantauan diri.
12.	Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan bimbingan kelompok?	Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi lanjutan, serta melihat data kehadiran siswa. Saya juga meminta siswa menceritakan perubahan yang mereka rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
13.	Apakah terdapat perubahan perilaku disiplin siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok?	Ya, sebagian besar siswa menunjukkan perubahan yang positif, seperti lebih tepat waktu datang ke sekolah dan lebih sadar terhadap pentingnya disiplin. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kadang-kadang terlambat

		karena faktor kebiasaan, kurangnya pengawasan diri, atau pengaruh lingkungan sehingga tujuan self-management belum sepenuhnya tercapai.
14.	Apakah ada kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Kendala yang sering dihadapi yaitu kurangnya kesadaran beberapa siswa untuk menerapkan strategi <i>self-management</i> secara konsisten. Selain itu, masih ada siswa yang kurang terbuka saat diskusi dan belum mampu mempertahankan perubahan perilaku dalam jangka waktu yang lama sehingga masih ditemukan beberapa siswa yang terlambat meskipun telah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Transkrip Wawancara dengan Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok?	Ronal: Iya, saya pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK. Saya mengikuti kegiatan tersebut bersama beberapa siswa yang sering mengalami masalah kedisiplinan, khususnya keterlambatan datang ke sekolah. Ilham: Iya, saya pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK tentang masalah keterlambatan datang ke sekolah. Rikal: Iya, saya pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK karena saya termasuk siswa yang sering terlambat datang ke sekolah. Bram: Iya, saya pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK karena saya sering terlambat datang ke sekolah.
2.	Apakah guru BK menjelaskan tujuan kegiatan bimbingan kelompok sebelum kegiatan dimulai?	Ronal: Iya, guru BK menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengurangi kebiasaan terlambat datang ke sekolah. Penjelasan tersebut membuat saya memahami tujuan kegiatan yang akan kami ikuti. Ilham: Iya, guru BK menjelaskan tujuan kegiatan dengan jelas sehingga saya memahami manfaat yang akan diperoleh dari

		kegiatan tersebut. Rikal: Iya, guru BK menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan membantu siswa terutama agar tidak sering terlambat datang ke sekolah. Bram: Iya, guru BK menjelaskan bahwa kegiatan tersebut bertujuan membantu siswa mengurangi keterlambatan.
3.	Apakah guru BK menjelaskan aturan dalam kegiatan kelompok?	Ronal: Tidak, guru BK tidak menjelaskan aturan kegiatan bimbingan kelompok secara khusus. Guru BK hanya menjelaskan tujuan kegiatan dan langsung mengarahkan kami ke pembahasan mengenai kedisiplinan siswa. Ilham: Tidak, saya tidak ingat ada penjelasan khusus mengenai aturan kelompok. Pada saat kegiatan dimulai, guru BK lebih banyak menjelaskan tujuan kegiatan dan masalah yang akan dibahas dalam kelompok. Rikal: Tidak, guru BK tidak menjelaskan aturan kelompok secara rinci. Kami langsung mengikuti kegiatan sesuai arahan yang diberikan selama proses bimbingan kelompok berlangsung. Bram: Tidak, tidak ada penjelasan khusus mengenai aturan kelompok. Guru BK langsung memulai kegiatan dan mengajak kami berdiskusi tentang masalah keterlambatan yang sering kami alami.

4.	Apakah kamu diberi kesempatan untuk saling mengenal dengan anggota kelompok?	Ronal: Tidak, karena peserta yang mengikuti kegiatan berasal dari kelas yang sama dan kami sudah saling mengenal sebelumnya. Guru BK langsung memulai kegiatan sesuai tujuan yang telah direncanakan. Ilham: Tidak, karena kami sudah saling mengenal sebelumnya sehingga kegiatan langsung difokuskan pada pembahasan masalah kedisiplinan. Rikal: Tidak, karena peserta kegiatan berasal dari siswa yang sudah saling mengenal sehingga kegiatan langsung dimulai. Bram: Tidak, karena kami sudah saling mengenal sebelumnya sehingga tidak ada kegiatan pengenalan khusus.
5.	Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti kegiatan bimbingan kelompok?	Ronal: Saya merasa senang dan nyaman mengikuti kegiatan tersebut. Saya juga merasa termotivasi karena dapat mendengarkan pengalaman teman-teman yang memiliki masalah yang hampir sama dengan saya. Ilham: Saya merasa nyaman dan bersemangat karena kegiatan tersebut memberikan banyak masukan untuk memperbaiki perilaku saya. Rikal: Saya merasa senang mengikuti kegiatan tersebut karena bisa mendengarkan pengalaman teman-teman yang memiliki masalah yang hampir sama dengan saya. Bram: Saya merasa senang dan cukup nyaman

		mengikuti kegiatan karena dapat berbagi pengalaman dengan teman-teman yang memiliki masalah yang sama.
6.	Apakah guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya?	Ronal: Iya, guru BK menjelaskan setiap tahap kegiatan sehingga saya dapat memahami proses yang akan dilakukan selama bimbingan kelompok berlangsung. Ilham: Iya, setiap tahapan kegiatan dijelaskan sehingga saya memahami proses yang sedang dilakukan. Rikal: Iya, guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan sehingga saya mengetahui tahapan kegiatan yang sedang berlangsung. Bram: Iya, guru BK menjelaskan tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama bimbingan kelompok berlangsung.
7.	Apakah guru BK mendorong kamu untuk aktif dalam kegiatan kelompok?	Ronal: Iya, guru BK sering memberikan kesempatan kepada saya dan teman-teman untuk berbicara serta menyampaikan pengalaman yang kami alami. Ilham: Iya, guru BK selalu memotivasi kami untuk aktif berdiskusi dan menyampaikan pengalaman masing-masing. Rikal: Iya, guru BK mendorong semua anggota kelompok untuk aktif menyampaikan pendapat dan pengalaman masing-masing. Bram: Iya, guru BK mendorong kami untuk aktif berbicara dan menyampaikan pendapat

		selama kegiatan berlangsung.
8.	Apakah kamu diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dalam diskusi?	Ronal: Iya, saya diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan menceritakan penyebab saya sering terlambat datang ke sekolah. Ilham: Iya, saya dapat menyampaikan pendapat dan menceritakan kendala yang saya alami terkait kedisiplinan. Rikal: Iya, saya diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan menjelaskan alasan saya sering terlambat datang ke sekolah. Ilham: Iya, saya diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan menjelaskan penyebab saya sering terlambat.
9.	Apakah kamu diminta mengidentifikasi perilaku disiplin yang kamu miliki?	Ronal: Iya, saya diminta untuk mengidentifikasi perilaku yang sudah baik dan perilaku yang masih perlu diperbaiki, terutama yang berkaitan dengan kedisiplinan waktu. Ilham: Iya, guru BK meminta saya mengidentifikasi perilaku disiplin yang sudah saya miliki dan perilaku yang masih perlu diperbaiki. Saya menyadari bahwa saya masih sering terlambat datang ke sekolah karena kurang mampu mengatur waktu pada malam hari.

		Rikal: Iya, saya diminta mengidentifikasi perilaku disiplin yang sudah saya lakukan dan perilaku yang masih perlu diperbaiki. Bram: Iya, saya diminta mengidentifikasi perilaku yang sudah baik dan perilaku yang masih perlu diperbaiki.
10.	Apakah kamu menentukan tujuan perubahan perilaku selama mengikuti kegiatan?	Ronal: Iya, saya menentukan tujuan untuk datang ke sekolah tepat waktu setiap hari dan mengurangi kebiasaan terlambat. Ilham: Iya, saya menentukan tujuan untuk datang ke sekolah tepat waktu setiap hari, mengurangi keterlambatan, dan lebih bertanggung jawab terhadap waktu yang saya miliki. Rikal: Iya, saya menentukan tujuan untuk datang ke sekolah tepat waktu dan mengurangi kebiasaan terlambat. Bram: Iya, saya membuat tujuan untuk lebih disiplin dan tidak terlambat datang ke sekolah.
11.	Strategi apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan?	Ronal: Saya membuat jadwal harian, memasang alarm lebih awal, dan berusaha tidur lebih cepat pada malam hari agar bisa bangun tepat waktu. Ilham: Saya membuat jadwal kegiatan harian, mengatur waktu tidur lebih awal, menyiapkan perlengkapan sekolah pada malam hari, serta memasang alarm agar dapat bangun lebih pagi dan tidak terburu-buru saat berangkat ke

		sekolah. Rikal: Saya mencoba memasang alarm lebih awal dan membuat jadwal kegiatan harian agar bisa bangun pagi dan berangkat lebih cepat ke sekolah. Bram: Saya membuat jadwal harian, mencoba mengurangi bermain telepon genggam pada malam hari, dan memasang alarm agar bisa bangun lebih cepat.
12.	Apakah teknik <i>self-management</i> membantu kamu mengatur perilaku disiplin?	Ronal: Iya, saya berusaha menerapkan strategi yang sudah saya buat dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam mengatur waktu. Ilham: Iya, teknik <i>self-management</i> sangat membantu saya dalam mengatur perilaku disiplin. Saya menjadi lebih sadar terhadap kebiasaan yang menyebabkan saya terlambat dan berusaha mengontrol diri agar tetap menjalankan target yang telah saya buat. Rikal: Teknik <i>self-management</i> membantu saya memahami cara mengatur diri sendiri, tetapi saya masih kesulitan menjalankannya secara konsisten setiap hari. Bram: Teknik <i>self-management</i> membantu saya memahami cara mengatur diri sendiri, tetapi saya belum mampu menjalankan strategi yang telah dibuat secara konsisten.
13.	Apakah kamu menerapkan hasil	Ronal: Iya, saya berusaha menerapkan strategi yang sudah saya buat dalam kehidupan

	kegiatan bimbingan kelompok dalam kehidupan sehari-hari?	sehari-hari, terutama dalam mengatur waktu. Ilham: Iya, saya menerapkan hasil kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Saya berusaha mengikuti jadwal yang sudah saya buat dan lebih memperhatikan penggunaan waktu agar tidak mengulangi kebiasaan terlambat. Rikal: Saya mencoba menerapkannya, tetapi tidak selalu berhasil karena kadang saya kembali pada kebiasaan lama. Bram: Saya mencoba menerapkannya, tetapi sering kali saya tidak konsisten sehingga kebiasaan lama masih sering muncul.
14.	Apakah kamu mencatat perubahan perilakumu sendiri?	Ronal: Iya, saya mencatat perkembangan yang saya alami dan melihat apakah saya masih terlambat atau tidak setiap minggunya. Ilham: Iya, saya mencatat perkembangan perilaku saya, terutama mengenai kehadiran dan ketepatan waktu datang ke sekolah. Catatan tersebut membantu saya melihat perubahan yang terjadi dan menjadi motivasi untuk mempertahankan kedisiplinan. Rikal: Saya pernah mencatat perubahan perilaku saya beberapa kali, tetapi tidak dilakukan secara rutin sehingga saya sering lupa mengevaluasi diri. Bram: Tidak, saya jarang mencatat perubahan perilaku saya karena sering lupa dan kurang

		terbiasa melakukan evaluasi diri.
15.	Menurut kamu, apakah ada perubahan kedisiplinan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok?	Ronal: Iya, ada perubahan. Setelah mengikuti kegiatan tersebut saya menjadi lebih disiplin dan lebih jarang terlambat datang ke sekolah dibandingkan sebelumnya. Ilham: Iya, ada perubahan yang cukup besar. Setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik <i>self-management</i>, saya menjadi lebih disiplin dalam mengatur waktu, lebih jarang terlambat, dan lebih bertanggung jawab terhadap aturan sekolah. Saya juga merasa lebih mampu mengontrol diri untuk mempertahankan kebiasaan yang baik. Rikal: Ada sedikit perubahan karena saya mulai berusaha datang lebih awal, tetapi sampai sekarang saya masih sering terlambat datang ke sekolah sehingga tujuan yang saya buat belum tercapai sepenuhnya. Bram: Ada sedikit perubahan karena saya mulai berusaha memperbaiki kebiasaan saya, tetapi sampai sekarang saya masih sering terlambat datang ke sekolah sehingga perubahan yang terjadi belum maksimal.
16.	Kendala apa yang kamu alami dalam menerapkan perilaku disiplin sehari-hari?	Ronal: Kadang-kadang saya masih merasa malas untuk bangun pagi, tetapi saya berusaha mengingat tujuan yang telah saya buat sehingga dapat mengatasi rasa malas tersebut. Ilham: Kadang-kadang ada kegiatan di rumah

		yang membuat saya sulit mengatur waktu, tetapi saya tetap berusaha menjalankan target yang telah saya buat. Rikal: Kendala yang saya alami adalah sering tidur larut malam sehingga sulit bangun pagi. Selain itu, saya juga kurang konsisten menjalankan jadwal yang sudah saya buat. Bram: Kendala yang saya alami adalah kurang konsisten menjalankan jadwal yang sudah dibuat dan masih sering bermain telepon genggam sampai larut malam sehingga sulit bangun pagi dan akhirnya terlambat ke sekolah.
--	--	--

Pedoman Observasi

N0	Indikator	Deskripsi Hasil Penelitian	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Guru BK menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok.	Guru BK menyampaikan tujuan kegiatan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, khususnya ketepatan waktu hadir di sekolah.		
2	Guru BK mempersiapkan siswa mengikuti kegiatan.	Guru BK memastikan kesiapan siswa dan menjelaskan alur kegiatan sebelum memasuki tahap inti layanan.		
3	Siswa aktif dalam kegiatan bimbingan kelompok.	Siswa berpartisipasi dalam diskusi, menyampaikan pendapat, pengalaman, dan tanggapan terkait masalah keterlambatan.		
4	Penerapan teknik <i>self-management</i> .	Guru BK membimbing siswa mengidentifikasi penyebab		

		keterlambatan, menetapkan tujuan perubahan, dan menyusun strategi pengelolaan diri.		
5	Siswa melakukan pemantaun diri.	Siswa mencatat dan memantau perkembangan perilaku disiplin, seperti waktu datang ke sekolah dan pelaksanaan strategi yang telah dibuat.		
6	Adanya perubahan perilaku disiplin siswa.	Siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan, seperti berkurangnya frekuensi keterlambatan dan meningkatnya ketepatan waktu hadir di sekolah.		



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2025/2026

1. Identitas Layanan

- a. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- b. Teknik : *Self-management* | Pengelolaan diri
- c. Topik : Perilaku Terlambat
- d. Sasaran : Siswa yang mengalami masalah Perilaku terlambat
- e. Waktu : 30 menit
- f. Tempat : Ruang BK

2. Tujuan Layanan

Tujuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* adalah membantu peserta didik mengurangi perilaku terlambat dengan mengelola perilakunya secara mandiri, sehingga tumbuh kesadaran, tanggung jawab, dan kedisiplinan untuk datang tepat waktu.

3. Gejala yang Nampak/ keluhan

Gejala yang tampak pada siswa yang sering terlambat antara lain datang ke sekolah setelah bel masuk, terlambat memasuki kelas, sering terlambat dalam mengikuti literasi serta sering menerima teguran dari guru. Siswa juga cenderung kesulitan mengikuti pembelajaran karena tertinggal materi pada awal pelajaran, kurang disiplin dalam mengatur waktu, dan belum mampu membiasakan diri datang tepat waktu.

Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya kehadiran, keterlibatan dalam proses belajar, serta hasil belajar siswa.

4. Materi Layanan

- a. Pengertian Kedisiplinan
- b. Penyebab perilaku terlamabat
- c. Dampak perilaku terlambat
- d. Teknik *Self-management*

5. Metode

- Diskusi kelompok
- Tanya Jawab
- Penugasan

6. Media

- Alat tulis
- Lembar komitmen perubahan

7. Langkah-langkah Kegiatan

- a. Tahap Pembentukan
 - Mengucapkan salam
 - Berdoa
 - Mengondisikan siswa
 - Menjelaskan tujuan layanan
 - Menyampaikan aturan bimbingan kelompok
- b. Tahap Peralihan
 - Memastikan kesiapan anggota kelompok
 - Memberikan motivasi
 - Menjelaskan alur kegiatan
- c. Tahap Kegiatan
 - Mendiskusikan penyebab keterlambatan
 - Mengidentifikasi perilaku terlambat (*self-monitoring*)

- Mengevaluasi penyebab dan dampaknya (*self-evaluation*)
- Menyusun target perubahan perilaku
- Menentukan bentuk penghargaan untuk diri sendiri jika target tercapai (*self-reinforcement*)

d. Tahap Pengakhiran

- Menyimpulkan hasil diskusi
- Memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan kesan
- Membuat komitmen perubahan perilaku
- Menutup kegiatan dengan doa

8. Evaluasi

- Kemampuan siswa mengidentifikasi penyebab keterlambatan, menyusun rencana perubahan, dan menunjukkan komitmen untuk lebih disiplin.

9. Tindak Lanjut

- Memantau perkembangan kedisiplinan siswa.
- Memberikan bimbingan lanjutan bagi siswa yang masih sering terlambat.
- Berkoordinasi dengan wali kelas dan orang tua jika diperlukan.

Tana Toraja, 21 Juli 2025

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Daniel Ta'dung, S.Pd., M.Pd
NIP.197711102007011020

Halija Data', S.Pd
NIP. 199107132024212039

Lampiran

1. Media "Kesepakatan Bimbingan Kelompok"

LEMBAR KESEPAKATAN BIMBINGAN KELOMPOK

Yang bertanda tangan di bawah ini Saya:

Nama :

Kelas :

No. HP :

Jenis Kelamin :

Dengan ini Saya menyatakan bahwa Saya bersedia mengikuti proses bimbingan kelompok dari awal hingga akhir tanpa adanya paksaan dari siapapun secara terjadwal sesuai dengan kesepakatan bersama.

Demikian kesepakatan ini Saya buat dengan sungguh-sungguh.

Konselor

Tana Toraja, 21 Juli
2025

Yang membuat pernyataan,

(Halija Data', S.Pd)

NIP. 199107132024212039